

LITERATURE REVIEW: INTEGRATING PERSONALITY AND SOCIAL NETWORKS: A META-ANALYSIS OF PERSONALITY, NETWORK POSITION, AND WORK OUTCOMES IN ORGANIZATIONS

SEAGATA ADE PRATAMA BARUS
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY
BANDUNG, INDONESIA
SEAGATA@STUDENT.TELKOMUNIVERSITY.AC.ID

PREFACE

Literature review ini akan terdengar aneh, dikarenakan beberapa kata tidak dapat diterjemahkan secara langsung ke dalam bahasa Indonesia, oleh karena itu beberapa poin yang dianggap kurang penting bagi jurusan Informatika atau untuk penalaran hasil akhir akan dilewati ataupun dibiarkan, dengan maksud tidak membuat pusing pembaca, dengan asumsi pembaca adalah orang Informatika.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disebutkan dalam teori structural advantage, bahwa orang mendapat manfaat dari menduduki posisi pada koneksi yang mengundang, yang memberikan akses ke pengetahuan yang berguna, sponsor pada karier, serta dukungan secara psikososial, dengan kata lain memiliki koneksi adalah hal yang menguntungkan, namun dilain sisi teori personality mengatakan bahwa orang memberikan kinerja lebih baik di saat mereka menunjukkan perilaku seperti melakukan "Self-monitoring" atau

"Conscientiousness" yang dihargai dalam konteks pekerjaan, dan akhir-akhir ini kedua pendekatan mulai digabungkan dan mulai diteliti lebih lanjut untuk memahami bagaimana kepribadian berhubungan dengan posisi seseorang pada posisi kunci pada suatu koneksi/jaringan. Itu adalah yang dikatakan oleh paper ini, dapat disimpulkan bahwa latar belakang dari paper ini adalah untuk menjelaskan kenapa mereka perlu melakukan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai kepribadian dan posisi jaringan, dan hubungannya dengan hasil kerja seseorang dalam organisasi.

B. Tujuan

Dari latar belakang di atas paper ini menentukan tujuannya untuk menjawab 3 pertanyaan inti ini:

1. Bagaimana kepribadian berhubungan dengan posisi pada jaringan
2. Bagaimana perbandingan Indegree Centrality dan Brokerage dalam menjelaskan performa pada pekerjaan dan kesuksesan karier

3. Bagaimana kepribadian dan posisi pada koneksi berhubungan dengan performa pada pekerjaan dan kesuksesan karier

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Network Position*

2 pendekatan yang paling berguna untuk memahami sentralitas jaringan adalah:

- 1) *Indegree Centrality*: Indegree Centrality menunjukkan tingkat aktivitas, popularitas, atau keunggulan individu. Keuntungan Indegree Centrality diperoleh orang-orang yang memiliki banyak koneksi, yang berujung dengan orang-orang yang lebih mungkin untuk mencapai performa tinggi dan kesuksesan karier

- 2) *Brokerage*: Brokerage diukur sebagai keantaraan centrality, yang menunjukkan sejauh mana individu menghubungkan orang lain yang tidak memiliki hubungan langsung satu sama lain. Keuntungan Brokerage diperoleh dari kemampuan mendapatkan informasi dari koneksi yang beragam & kemampuan menyatukan kelompok terpisah, dengan hasil berupa evaluasi kinerja yang tinggi, kompensasi yang besar, dan promosi awal

Apakah kedua posisi di atas terdengar cukup mirip? ya itu adalah perdebatan antara keduanya dalam studi seperti ini. Apakah orang yang memiliki posisi indegree jauh lebih mungkin untuk sukses? entahlah, akan saya bahas pada bagian analisis.

B. *Self-monitoring*

Teori Self-monitoring mengusulkan bahwa orang terbagi berdasarkan cara mereka meregulasi dan mengontrol bagaimana mereka menampilkan dirinya dalam lingkungan sosial dan hubungan interpersonal. Dalam berbagai penelitian, self-monitoring dapat memprediksi posisi pada jaringan sosial, lebih khususnya posisi brokerage. Tingkatan dari self-monitoring dapat digambarkan ke dalam suatu bar (low & high).

High self-monitor lihai dalam berhubungan sosial yang menghasilkan individu yang digemari, penulis mengatakan bahwa high self-monitor berhubungan positif dengan indegree centrality pada jaringan sosial organisasi.

Low self-monitor dilain sisi tidak sebaik High self-monitor dalam interaksi sosial, perbedaan keduanya lebih terlihat dalam kasus pemilihan partner, dimana high self-monitor lebih cenderung memilih partner yang berbeda untuk aktivitas yang berbeda, sementara low self-monitor cenderung memilih partner yang sama terlepas dari aktivitas apa pun.

C. *Big Five Personality*

- 1) *Extraversion*: Extraversion merujuk pada sejauh mana orang bersikap ramah, aktif, suka berteman, asertif, energik, antusias, dan ceria. Sederhananya Extraversion berpusat pada hubungan sosial seseorang. Dibalik prestisenya yang terkesan baik, beberapa riset mengatakan bahwa orang yang memiliki extraversion yang tinggi cenderung memiliki jaringan pertemanan yang luas, namun gagal dalam menggait teman jangka panjang, bahkan dapat mengundang ketidaksukaan dari pihak lain.

- 2) *Openness to Experience*: Openness to experience berkutat di sekitar seberapa jauh imajinasi, kreativitas, intelektual, open-minded, dan keberagaman minat seseorang. Orang yang open cenderung memiliki jaringan pertemanan yang kecil, dan tidak disukai dalam kelompok kerja, meskipun begitu beberapa studi mengatakan bahwa orang open adalah orang yang lebih cenderung dicari untuk pertemanan.

- 3) *Conscientiousness*: Conscientiousness menyangkut sejauh mana seseorang rajin, terorganisir, patuh, siap, gigih, dan berorientasi pada detail, singkatnya seberapa kompeten dan cocoknya seseorang menjadi budak korporat. Seseorang yang memiliki nilai Conscientiousness yang tinggi cenderung adalah pekerja keras yang kompeten.

4) *Agreeableness*: Agreeableness menyangkut seberapa jauh seseorang bersikap kooperatif, patuh, murah hati, baik hati, dan percaya. Orang yang agreeable termotivasi untuk mengembangkan hubungan yang positif dengan sesama, dan menjadi atraktif sebagai partner dalam pertemanan jangka panjang.

5) *Neuroticism*: Neuroticism menyangkut seberapa jauh seseorang cemas, insecure, agresif, dan mudah tersinggung. Orang neurotik cenderung dihindari karena sulit untuk diajak interaksi.

Dari hal di atas penulis mengatakan bahwa:

- Self-monitoring dapat memprediksi indegree centrality dan brokerage
- Relasi antara extraversion masih belum jelas
- Conscientiousness dan Agreeableness berhubungan positif dengan indegree centrality
- Neuroticism berhubungan negatif dengan indegree centrality
- Conscientiousness dan openness to experience berhubungan positif dengan brokerage
- Relasi antara agreeableness dan neuroticism dengan brokerage masih belum jelas

D. *Expressive dan instrumental networks*

Keduanya adalah koneksi yang dibedakan dengan basisnya dimana expressive adalah koneksi berbasis perasaan dan instrumental berbasis keuntungan yang praktis, informasi, ataupun akses untuk mencapai suatu tujuan.

III. METODE, ANALISIS, DAN DISKUSI

Pada bagian ini saya akan mengomentari dan mengkritisi sembari menjabarkan beberapa hal penting yang penting, demi menjaga agar tulisan ini tidak begitu panjang.

A. *Akuisisi Data*

Akuisisi studi pada paper ini dibagi menjadi 3 cara yaitu:

1. Pencarian studi yang relevan dengan melakukan pencarian keyword/istilah pada topik personality dan social network seperti personality, self-monitoring, job performance, dll.
2. Melakukan pencarian manual jurnal seperti social networks, administrative science quarterly, dsb.
3. Melakukan pencarian unpublished data dengan melakukan kontak dengan peneliti dan melakukan pengumuman, dan mencari pada DAI(Dissertation Abstract International), serta konferensi management dan jaringan.

Dengan mengikuti beberapa ketentuan seperti:

1. Melaporkan statistik ukuran efek pada hubungan variabel kepribadian dan ukuran network centrality, atau statistik ukuran efek pada hubungan ukuran network centrality dan hasil,
2. Mengujinya pada sampel orang dewasa.

Dengan pengecualian untuk beberapa studi yang dapat masuk ke dalam kedua ketentuan di atas namun tidak dilaporkan, dan hal tersebut di konfirmasi secara langsung dengan penulisnya.

Di atas adalah bagaimana paper tersebut melakukan akuisisi datanya, dapat dilihat bahwa metode yang dilakukan cukup memakan waktu yang lama, akan tetapi dapat mencapai hasil akhir yang lebih umum dan tidak begitu bias, akan tetapi jelas bahwa mayoritas paper yang diambil penulis jika ditelaah satu persatu pada daftar pustakanya, hanya paper yang dirilis pada bahasa inggris dimana tidak akan secara pasti menggambarkan hal yang mungkin terjadi di beberapa negara lain, dalam hal ini Indonesia, oleh karena itu dari awal, paper ini bisa saja relevan bisa

saja tidak tergantung dari seberapa siap pembaca mau menerima hasilnya, akan tetapi dapat diperkirakan hasilnya akan cukup relevan dengan Indonesia.

B. Variabel

Pada bagian ini penulis menjelaskan hal yang sudah saya jabarkan pada studi literatur dengan lebih mendalam serta pendekatan yang akan mereka lakukan, dikarenakan saya adalah mahasiswa Informatika saya tidak dapat berkata banyak, namun informasi yang penting dari sini ialah, Outcome dari paper ini adalah untuk menilai Job performance & career success.

C. Prosedur

Tidak banyak yang dapat saya katakan, karena pembahasannya yang cukup rumit, dan akan sulit dijelaskan, akan tetapi bagian ini menjelaskan prosedur apa yang akan mereka lakukan dalam mencapai outcome yang telah ditentukan.

D. Hasil

1) Q1. Bagaimana kepribadian berhubungan dengan posisi pada jaringan: temuan dari penulis pada bagian ini sangatlah banyak dan dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah

	Indegree			Brokerage		
	β	RW	%RW	β	RW	%RW
Expressive networks						
Self-monitoring	0.17***	0.028	61.1	0.16***	0.024	62.0
Extraversion	0.05	0.006	12.8	-0.01	0.004	10.6
Openness to experience	-0.10***	0.005	11.7	0.09**	0.008	20.8
Conscientiousness	0.02	0.001	2.4	0.06*	0.002	5.5
Agreeableness	0.04	0.003	5.6	-0.01	0.000	0.5
Neuroticism	-0.05*	0.003	6.3	0.02	0.000	0.6
Total R (R^2)	0.216 ($R^2 = 0.047$ ***)			0.198 ($R^2 = 0.039$ ***)		
ΔR_{SM} over Big Five	0.063***			0.063***		
$\Delta R_{Big\ Five\ over\ SM}$	0.036**			0.028**		
Harmonic mean sample size	2,199			1,579		
Instrumental networks						
Self-monitoring	0.15***	0.023	48.0	0.04	0.004	14.5
Extraversion	0.04	0.008	16.3	0.09**	0.009	32.8
Openness to experience	0.03	0.002	5.1	0.03	0.003	9.2
Conscientiousness	0.07**	0.006	12.3	0.13***	0.010	36.7
Agreeableness	-0.03	0.001	1.3	-0.05*	0.001	3.5
Neuroticism	-0.08**	0.008	17.1	0.04	0.001	3.2
Total R (R^2)	0.219 ($R^2 = 0.048$ ***)			0.164 ($R^2 = 0.027$ ***)		
ΔR_{SM} over Big Five	0.046***			0.004		
$\Delta R_{Big\ Five\ over\ SM}$	0.049***			0.084***		
Harmonic mean sample size	2,242			2,067		

dimana:

- Self-monitor berelasi positif dengan indegree dan brokerage pada expressive network, dan indegree pada instrumental Network namun tidak begitu positif pada brokerage.

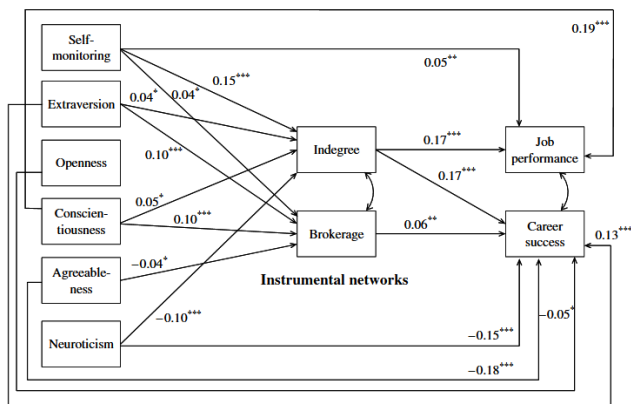
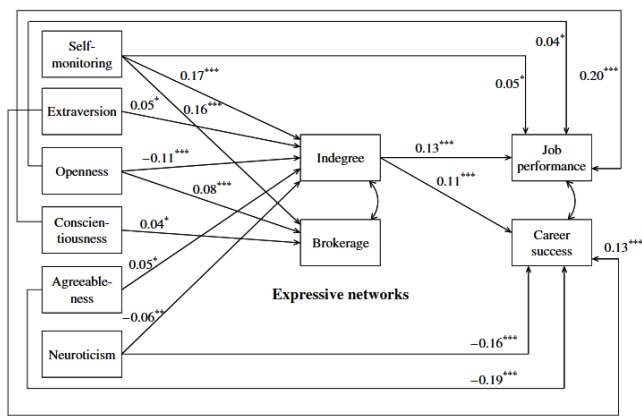
- Extraversion tidak begitu berdampak positif pada setiap bidang kecuali pada brokerage dalam instrumental networks.
- Openness to Experiences berdampak negatif pada indegree dalam expressive networks namun berdampak positif pada brokerage, disamping itu juga berdampak tidak begitu positif dalam instrumental networks.
- Agreeableness berdampak positif hanya pada indegree dalam expressive networks, dan sisanya berdampak sedikit negatif.
- Neuroticism anehnya hanya berdampak sedikit negatif pada indegree namun positif dalam brokerage
- Conscientiousness secara general berdampak positif, dan menunjukkan dampak tertinggi di brokerage pada instrumental networks.

2) Q2. Bagaimana perbandingan Indegree Centrality dan Brokerage dalam menjelaskan performa pada pekerjaan dan kesuksesan karier: dalam menjawab pertanyaan No. 2 tabel berikut dapat digunakan untuk menjawabnya

	Job performance			Career success		
	β	RW	%RW	β	RW	%RW
Expressive networks						
Indegree	0.14***	0.019	81.3	0.11***	0.012	82.5
Brokerage	0.03	0.004	18.7	0.02	0.003	17.5
Total R (R^2)	0.152 ($R^2 = 0.023$ ***)			0.121 ($R^2 = 0.015$ ***)		
$\Delta R_{Indegree\ over\ Brokerage}$	0.062***			0.051***		
$\Delta R_{Brokerage\ over\ Indegree}$	0.002			0.001		
Harmonic mean sample size	3,857			2,842		
Instrumental networks						
Indegree	0.19***	0.034	84.8	0.19***	0.037	72.2
Brokerage	0.02	0.006	15.2	0.07***	0.014	27.8
Total R (R^2)	0.200 ($R^2 = 0.040$ ***)			0.226 ($R^2 = 0.051$ ***)		
$\Delta R_{Indegree\ over\ Brokerage}$	0.090***			0.066***		
$\Delta R_{Brokerage\ over\ Indegree}$	0.000			0.006***		
Harmonic mean sample size	6,615			4,542		

dapat dilihat di atas bahwa performa seseorang serta kesuksesan kariernya berpengaruh besar dalam posisi indegree nya dibanding brokerage nya, baik dalam expressive networks maupun brokerage networks.

3) Q3 Bagaimana kepribadian dan posisi pada koneksi berhubungan dengan performa pada pekerjaan dan kesuksesan karier: dengan menggabungkan jawaban dari Q1 & Q2 kita dapat menyimpulkan seperti graph dibawah



IV. SINTESIS DAN KESIMPULAN

A. Sintesis Ide dan Temuan

Secara garis besar temuan dari paper ini mengatakan bahwa self-monitoring dan kepribadian seseorang cukup berpengaruh pada performa serta kesuksesan seseorang dalam jaringan pekerjaan, dan mengikuti hasil yang ditemukan dapat saya berikan orang seperti apa yang kemungkinan suksesnya lebih tinggi yaitu:

- Expressive Networks = Self-monitor relative tinggi, extraversion tinggi, openness to experience relative rendah, agreeableness rendah, neuroticism rendah.
- Instrumental Networks = self-monitor relative tinggi, extraversion tinggi, openness to experience relative rendah, conscientiousness relative tinggi, agreeableness rendah, dan neuroticism rendah.

Sementara untuk performa pada pekerjaan, berikut adalah hasilnya:

- Expressive Networks = Self-monitor relative tinggi, openness to experience relative tinggi, conscientiousness tinggi, agreeableness relative tinggi, neuroticism relative rendah.
- Instrumental Networks = Self-monitor relative tinggi, extraversion relative tinggi, conscientiousness tinggi, neuroticism rendah.

B. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

Kekuatan dari paper ini adalah ketelitian dari pembuatannya, dimana jelas bahwa paper ini memakan begitu banyak waktu dan tenaga untuk dibuat, menghasilkan paper yang kaya akan informasi dan wawasan, dan hasil yang dicapai juga ada dan terdengar masuk akal. Mengingat bahwa paper ini jatuh dalam studi psikologi, sosiologi, dan organizational, membuat paper ini sulit dibaca untuk orang yang tidak memiliki basis dalam hal tersebut, ditambah dengan banyaknya istilah yang tidak begitu familiar serta penggunaan kata yang cukup rumit dan pada beberapa bagian terasa aneh, yang filsuf Rene Descartes katakan sebagai kebiasaan orang akademis, membuat ilmu pengetahuan hanya dapat dimengerti oleh orang dari kalangannya, dengan mengasumsikan pembaca dapat memahami apa yang ia katakan. Kelemahan lain dari paper ini adalah penggunaan Meta-analysis atau jika kurang memahaminya, Meta-analysis menggabungkan data dari berbagai sumber untuk mencapai hasil akhir, mengingat datanya diambil dari studi dari 1980-an hingga 2010-an bisa saja bias dan mungkin saja mengandung agenda politik, maka paper ini tidak bisa diambil dengan 100%, walaupun telah di sitasi sebanyak lebih dari 500 kali masih terdapat kemungkinan bahwa paper ini tidak sepenuhnya benar ataupun lawas di jaman Post Covid-19 ini.

C. Kesimpulan

Seperti yang telah saya paparkan diatas mengenai paper ini, dapat disimpulkan bahwa self-monitor dan kepribadian seseorang adalah suatu faktor yang mempengaruhi kesuksesan maupun performa seseorang dalam jaringan pekerjaan, ditambah dengan mengenali diri sendiri dapat membantu seseorang dalam mencari jaringan seperti apa yang cocok untuknya dan seperti apa dia harus mengembangkan dirinya.

D. Saran

Saran yang dapat saya berikan ialah untuk membaca paper-nya jika ingin mendapatkan detail yang lebih, dan baca review ini serta paper-nya “with a grain of salt”, bacalah dengan kritis dengan rasionalisme, paper tersebut bisa saja benar bisa saja salah, dan untuk melakukan testing big five personality trait dapat gunakan website ini <https://bigfive-test.com/>, walaupun dengan menggunakan paper ini untuk mengembangkan diri kesannya menggunakan topeng untuk pekerjaan, namun itu bukanlah suatu kepalsuan namun nilai yang seorang individu inginkan.